

Assisting *Dama* Members at Puri Bunga Nirwana, Jember Regency Learn to Recite the Holy Koran

Pendampingan Pengurus *Dama* Dalam Belajar Al-Qur'an di Lingkungan Perumahan Puri Bunga Nirwana Kabupaten Jember

Siti Nursyamsiyah

Universitas Muhammadiyah Jember
Email: sitinursyamsiyah@unmhjember.ac.id

Abstract, Muslims have the responsibility to learn reciting the holy Koran. This is because fluency in reciting the Koran constitutes a major factor for every Muslim in their daily life. Reciting the Koran constitutes worship and can bestow reward. Allah has rewarded people who recite the Koran. This reward is not only given to those who recite, but also is recommended to those who understand, memorize, listen and practice the meaning in everyday life. Not everyone, however, have the ability to recite the Koran fluently; there are those who are not motivated to learn to read the holy Koran. This mentoring activity, therefore, served as a spirit booster for *Dama* members and, thus, to provide an example for other housewives living in the Puri Bunga Nirwana housing area.

Keywords: *Dama* Management, Learning Al-Qur'an

Abstrak, Umat Islam memiliki tanggungjawab belajar membaca Al-Qur'an. Karena kelancaran dalam membaca Al-Qur'an merupakan faktor utama sebagai penguat dan petunjuk bagi setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Bagi orang yang membacanya adalah ibadah dan pahala baginya. Allah telah memberikan ganjaran kepada umatnya yang membaca Al-Qur'an. Ganjaran tersebut bukan hanya diberikan bagi yang membaca, namun dianjurkan untuk memahami, menghafal, mendengarkan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya tidak semua orang menyadari walaupun belum memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, masih ada sebagian ibu-ibu yang tidak termotivasi untuk belajar Al-Qur'an. Kegiatan pendampingan ini sebagai pendongkrak untuk memotivasi ibu pengurus *Dama* khususnya untuk memberikan teladan bagi ibu-ibu rumah tangga lainnya yang ada di lingkungan perumahan Puri Bunga Nirwana.

Kata Kunci : Pengurus *Dama*, Belajar Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang di dalamnya terkandung berbagai macam ilmu pengetahuan, ajaran-ajaran Islam serta sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an menurut istilah berarti "*kalamullah*" yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril dengan cara mukjizat tersebut disampaikan secara Mutawatir bertahap dan bagi umat yang membacanya merupakan pahala. (Ashobuni : 3).

Berdasarkan pernyataan tersebut, dijelaskan dalam *Hadist Shahih* yang diriwayatkan oleh Bukhari yang bersabda:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Al-Bukhari).

Umat Islam yang mampu membaca faktor utama sebagai penguat dan petunjuk bagi setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Realitanya, Al-Qur'an sampai saat ini menempati posisi sentral dalam kehidupan manusia, tidak ada yang menandinginya sehingga Al-Qur'an sebagai inspirator dan motivator yang menggerakkan roda kehidupan manusia khususnya umat Islam sepanjang abad 14 sampai saat ini. (Shihab, 1992:83).

Maka dapat dikatakan jika Al-Qur'an memiliki fungsi penting bagi umat manusia, khususnya bagi umat islam. Selain sebagai salah satu bukti mukjizat nabi Muhammad dan kebesaran Allah SWT yang ada di

muka bumi. Al-Qur'an juga menjadi bermacam-macam fungsi yang dan pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan sesuai dengan syariat islam. Adapun fungsi Al-Qur'an bagi kehidupan umat manusia antara lain:

1. Al-Qur'an sebagai "*Al Huda*" (petunjuk). Dalam fungsi ini dapat digambarkan bahwa Al-Qur'an merupakan salah satu petunjuk yang ditujukan bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa.
2. Al-Qur'an sebagai "*Al Furqon*" (pembeda). Selain memberikan petunjuk dalam segi kehidupan. Al-Qur'an juga dapat dijadikan sebagai pembeda untuk memisahkan perkara yang baik dan benar. Karena dalam ayat-ayat Al-Qur'an telah dicantumkan bagaimana manusia bertindak dalam melakukan perbuatan baik serta berupaya untuk menghindarkan dari berbagai perbuatan buruk.
3. Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai "*Asy Syifa*" (obat). Al-Qur'an sebagai salah satu wahyu yang diturunkan kepada nabi Muhammad ternyata dapat dijadikan obat serta media penyembuh untuk penyakit mental dan penyakit hati lainnya.
4. Al-Qur'an sebagai "*Al Mau'izah*" (Nasehat). Al-Qur'an juga berperan dalam memberikan nasihat berupa pengajaran, peringatan dan sejarah kehidupan umat-umat terdahulu. Tentu hal ini dapat dijadikan sebagai nasihat dan bekal bagi manusia yang hidup setelahnya.

Umat Islam hendaknya selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an baik dalam bentuk belajar membaca, memahami dan mengimplementasikan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Allah telah menegaskan bahwa bagi umat Islam yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka akan diberikan pahala yang berlipat-lipat. Sedangkan bagi umat Islam yang membaca, memahami kandungannya, mengamalkan kepada orang lain serta mampu menghafal Al-Qur'an maka mendapatkan kemuliaan di sisi Allah SWT. Rasulullah bersabda: "*Barang siapa membaca satu huruf dari Kitabullah baginya satu kebaikan. Satu kebaikan (dibalas) dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.*" (HR Tirmidzi).

Allah SWT bukan hanya memberi satu kebaikan bagi tiap huruf dari Al-Qur'an dari yang kita baca tapi Allah SWT melipatkannya sepuluh kali lipat, ya sepuluh kali lipat, betapa Allah Maha Rahman. Pahala sangat mudah sekali kita dapatkan ketika kita semua membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an. Banyak manfaat yang dapat kita rasakan saat membaca Al-Qur'an, antara lain:

1. Membaca Al-Qur'an dapat menentramkan hati bagi pembacanya.
2. Membaca Al-Qur'an dapat mendatangkan Rahmat dari Allah SWT.
3. Syafa'at dan pertolongan akan didapatkan jika rajin membaca Al-Qur'an.
4. Bagi orang yang suka membaca Al-Qur'an akan membentuk pribadi yang menyenangkan.
5. Allah akan menjaga bagi mereka yang rajin membaca Al-Qur'an
6. Allah akan memberikan karunia bagi orang tua yang anaknya rajin dan semangat dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

Kiranya seberapa besar manfaat yang dapat manusia ambil jika membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an. Tentu tidak dapat dipungkiri jika ingin memperdalam kemampuan bacaan Al-Qur'an maka terlebih dahulu harus mempelajari tatacara bacaan Al-Qur'an beserta hukum dan tajwidnya.

Kenyataannya tidak semua pengurus Dama di perumahan Puri Bunga Nirwana memiliki kemampuan dalam bacaan Al-Qur'an secara lancar, fasih dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya. Selain itu walaupun belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, masih banyak yang belum berkeinginan untuk belajar Al-Qur'an. Hal tersebut dapat terlihat di masyarakat perkotaan yang sibuk bekerja baik laki-laki maupun perempuan sehingga belum ada waktu atau kesempatan untuk belajar Al-Qur'an. Namun terkadang juga ada yang berkeinginan untuk belajar membaca Al-Qur'an kendalanya adalah dalam mencari orang mampu mengajarnya untuk kalangan orang tua masih kesulitan di lingkungan perumahan. Maka untuk mengatasi kesenjangan itulah perlu diselenggarakan pendampingan membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu pengurus Dama karena sebagai pemimpin di tingkat RT maupun RW yang dapat memberikan contoh dan teladan yang lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilakukan dengan sasaran utama kaum ibu-ibu Dama Perumahan Puri bunga Nirwana Jember. Selain ibu-ibu Dama, pelatihan ini juga diharapkan dapat diikuti oleh ibu-ibu Arisan perumahan Puri bunga Nirwana Cluster Menteng F.5 Jember.

Pertama, kegiatan ini dilakukan dengan metode demonstrasi *Makhorijul Huruf* sebagai pembelajaran pertama untuk mengenalkan pelafalan makhorijul huruf secara benar. Setelah mendemostrasikan, dilakukan praktek satu persatu agar semua ibu-ibu dapat melafalkan dengan benar. Kedua, melakukan praktek pada bacaan al-Qur'an secara bergantian setiap satu ayat sehingga semua peserta dapat menyimak dan saling mengoreksi bacaan masing-masing. Ketiga, praktek membaca Al-Qur'an mulai ditingkatkan, mulai dari *Makhorijul Huruf* sampai pada ilmu *Tajwid*. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara rutin setiap hari Senin sampai dengan hari kamis yang dilaksanakan setiap sore setelah shalat Ashar sampai jam 16.30.



Gambar 1. Proses Pembelajaran Tata Cara Baca Alqur'an

Setelah mengikuti pelatihan ini para peserta diharapkan mengetahui bagaimana membaca Al-Qur'an yang benar sesuai *Tajwid* dan juga diharapkan mampu membaca dengan lancar menggunakan tartil. Setelah pelatihan ini diharapkan mampu mengajari anak-anaknya khususnya dan orang lain umumnya.

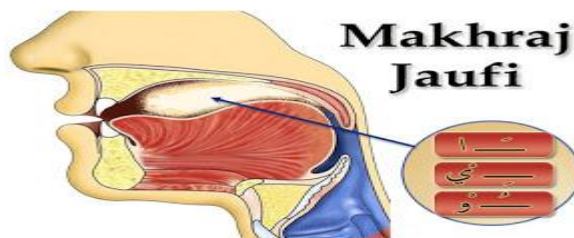
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Al-Qur'an ini pertama dilakukan pada ibu-ibu pengurus Dama karena sebagai pemimpin yang dapat memberikan contoh pada anggota lainnya. Membaca Al-Qur'an diwajibkan setiap *Iftitah* acara pertemuan Dama yang dilakukan setiap bulan 1 sekali pada minggu pertama. Pada awal pertemuan, masih ada sebagian ibu-ibu pengurus belum fasih melafalkan *Makhorijul Huruf* dengan benar. Salah satu contohnya masih ada yang belum bisa membedakan antara huruf (أ،ع)، (ك،ق)، (ح،خ)، dan huruf ص،ش،ث. Pembelajaran terpenting dalam belajar Al-Qur'an adalah belajar *Makhorijul Huruf*. *Makharijul Huruf* adalah titik pusat keluarnya huruf Hijaiyah yang dibunyikan. (Annuri, 2010).

Pendampingan pertama dalam mengenal *Makhorijul Huruf* dilakukan secara berulang-ulang untuk mentapkan hasil yang benar baik dari aspek bunyi maupun cara pelafalan. Karena belajar makhorijul huruf ini bukan hanya dilakukan sekali saja namun perlu pembiasaan secara berulang-ulang dan dilakukan praktek dalam bacaan Al-Qur'an.

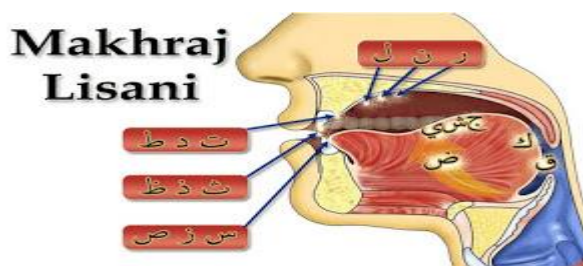
Dalam *Makhorijul Huruf* dibagi menjadi 17 menurut Imam Ibnu Jazari (Annuri, 2010), dalam pendampingan ini makhorijul huruf dibagi menjadi 5 kelompok beserta harakatnya, adalah:

1. *Al-Jaufi* yaitu *Makhorijul Huruf* yang keluar dari rongga mulut termasuk huruf *Mad*. Cara melafalkannya yaitu dengan cara membuka mulut sempurna terbuka secara keseluruhan dan menurunkan bibir bawah. Pada tahap berikutnya yaitu memonyongkan dua bibir ketika melafalkan huruf wawu (و).



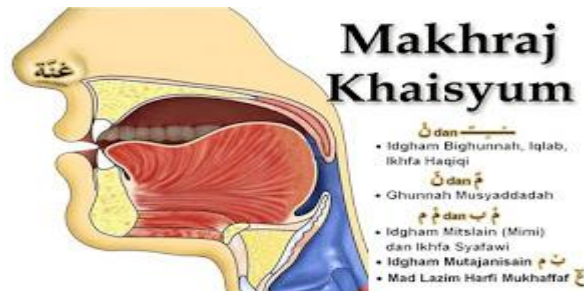
Gambar.2 Makhraj Jaufi

2. *Al-Lisani* yaitu *Makhorijul Huruf* cara pelafalannya terletak pada pangkal lidah, bagian tengah lidah, dengan langit-langit, sisi lidah bertemu dengan gigi geraham, ujung lidah dengan langit-langit depan, ujung lidah dengan makhraj lam, ujung lidah, ujung lidah dengan pangkal seri gigi seri, ujung lidah bertemu dengan gigi seri atas, ujung lidah bertemu dengan seri gigi bawah. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



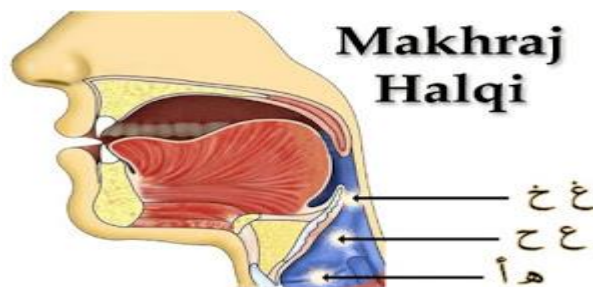
Gambar.3 Makhraj Lisani

3. Al-Khaisyum yaitu *Makhorijul Huruf* yang perlu dilafalkan melalui kedua bibir dengan cara bibir bawah bagian dalam bertemu dengan ujung gigi dan atas, dua bibir secara tertutup dan dua bibir membentuk bulatan seperti melafalkan huruf (و). Dalam prakteknya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



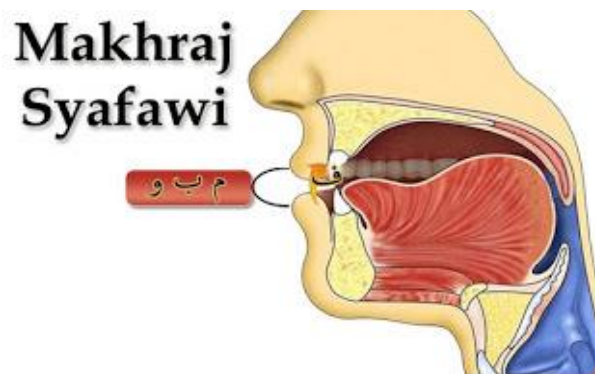
Gambar.4 Makhrāj Khaisyum

4. Al-Halqi yaitu *Makhorijul Huruf* yang dilafalkan melalui tenggorokan bawah, keluar dari tenggorokan tengah, dan keluar dari tenggorokan tengah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar.5 Makhrāj Halqi

5. As-Syafawi yaitu *Makhorijul Huruf* yang dilafalkan melalui kedua bibir dengan cara bibir bawah bagian dalam bertemu dengan ujung gigi atas seperti huru fa' (ف), dua bibir secara tertutup dan kedua bibir dalam bentuk bulatan seperti huruf wawu (و). Berikut ini gambar cara melafalkannya:



Gambar.6 Makhrāj Syafawi

Pada tahap kedua, pengenalan tentang ilmu tajwid dimulai dari materi *Idzhar Halqi*, *Idghām Bighunnah*, *Ikhfā*, *Iqlab* dan seterusnya. Dari materi tersebut ibu-ibu ternyata masih bingung, karena mereka kurang

memahami tajwid. Akhirnya materi ilmu Tajwid tersebut saya gandakan materinya agar bias dipelajari, bisa dibaca oleh ibu-ibu dan dipraktikkan dalam membaca Al-Qur'an.

Pada pertemuan kedua, mengadakan praktek membaca satu persatu di lakukan setiap senin sore jam 16.00-17.30. Pada tahap praktek membaca Al-Qur'an diawali surat Al-Baqarah, cara membacanya menggunakan tartil sehingga ibu-ibu mudah mempraktikkan ilmu tajwid yang sudah dipelajari, dan membedakan panjang pendek bacaannya. Dalam tahap ini saya memperhatikan, membetulkan bacaan-bacaan yang salah, sehingga mereka semua mampu membaca Al-Qur'an dengan benar.



Gambar. 7 Kegiatan Pembelajaran Makharijul Huruf

Pada dasarnya membaca Al-Qur'an dengan benar caranya sangat mudah, semuanya adalah dimulai dengan pembiasaan sehari-hari. Setelah melakukan shalat wajib membiasakan membaca Al-qur'an, karena dengan pembiasaan akan memperlancar bacaan dan mengontrol bacaannya. Terkadang masih banyak ibu-ibu belum mempunyai kesempatan untuk membaca Al-Qur'an secara rutin dikarenakan dengan kesibukan masing-masing.

Pelatihan ini berjalan dengan efektif, dikarenakan saya melibatkan dua mahasiswa atas nama Lili Suryani dan zana mahasiswa semester 5 (lima). Dalam pelaksanaannya setelah saya memberikan materi ketika waktu praktek ibu-ibu saya bagi 3 kelompok. Dengan pengelompokan ini sehingga waktu pelatihan berlangsung efektif dikarenakan yang lain tidak menunggu lama untuk praktek membaca Al-Qur'an satu persatu.

Hasilnya adalah banyak perubahan dan peningkatan kemampuan ibu-ibu pengurus Dama yang berjumlah sebanyak 10 orang di lingkungan Puri Bunga Nirwana dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah ibu Joko, ibu Doris, ibu Sulung dan ibu Syamsul. Pendampingan ini bukan hanya berhenti disini saja, namun untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan ibu-ibu di lingkungan Puri Bunga Nirwana pendampingan ini saya lanjutkan setiap minggunya yang dilakukan setiap hari secara rutin tepatnya pada jam 15.00-16.30. Pendampingan ini sudah berjalan selama 8 bulan, di samping pendampingan membaca Al-qur'an, ibu-ibu juga belajar tafsir Al-Qur'an dari ayat yang sudah dibaca kita pahami dan dalami maknanya serta Asbabun Nuzulnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan sukses dan lancar, mengingat keaktifan ibu-ibu datang mengikuti materi yang diajarkan dan praktek satu-persatu, sehingga pelatihan terus berlanjut bukan hanya dalam masalah materi makhorijul huruf, ilmu tajwid dan tartil justru peserta antusias untuk mengkaji tafsir Al-Qur'an. Antusiasme mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an menjadi berkelanjutan untuk diadakan pendampingan setiap hari enin sampai hari Kamis. Ini sebagai bukti, bahwa kesadaran mereka untuk meningkatkan keimanan melalui belajar Al-Qur'an nampak sekali dengan semangat dan motivasi ibu-ibu pengurus Dama, Ini tercermin pada perilaku sehari-hari di lingkungan Perumahan Puri Bunga Nirwana.

SARAN

Pelatihan ini perlu ditindak lanjuti lebih serius lagi, pendampingan setiap minggu perlu diadakan secara rutin agar kemampuan ibu-ibu pengurus Dama mengalami peningkatan dalam membaca Al-Qur'an. Bukan hanya dari segi bacaanya, namun dari aspek memahami maknanya merupakan hal penting yang tidak bisa diabaikan karena merupakan kewajiban kita semua sebagai umat beragama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashobuni, Muhammad Ali. *Tibyan Fi Ulumil Al-Qur'an*, Terjemahan Ms. Hafid Mashuri (Penjelasan Ilmu Al-Qur'an)
- Annuri, Ahmad dan Akaha, Abduh Zulfidar. 2010. *Panduan Tabsin Tilawah Al-Qur'an dan Tajwid*. Penerbit: Pustaka Al-Kautsar, Jakarta.
- Pasya, Ahmad Fuad. 2006. *Dimensi Sains Al-Qur'an (Menggali Ilmu Pengetahuan dari Al-Qur'an)*. PT tiga Serangkai Pustaka mandiri, Solo.
- Rafii, Mustafa Sidiq. 1410-1990. *I'jazu Al-Qur'an*. Darul Kitab Arabi. Bairut.
- Shihab, Quraisy. 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan, Bandung.

